



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKjIP TAHUN 2018

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA PAYAKUMBUH**

**JL. SOEKARNO HATTA NO. 175
PAYAKUMBUH
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt yang memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tahun 2018 ini dapat diselesaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh nomor 17 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh.

Sebagai sebuah organisasi pemerintah, dari tahun ke tahun kita semakin dituntut untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian tugas dan fungsi gambaran berhasil atau tidaknya dalam melaksanakan Program/Kegiatan pada tahun bersangkutan.

Kami telah berupaya untuk melaksanakan seluruh Program/Kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, namun hasilnya tidak selalu memenuhi harapan yang kita inginkan, masih saja terdapat kekurangan disana sini.

Untuk kesempurnaannya kami sangat mengharapkan masukan-masukan dan kritikan yang membangun dari terciptanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang sesuai dengan ketentuan atau petunjuk pembuatan.

Demikianlah disampaikan, terima kasih.

Payakumbuh, Januari 2019
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Payakumbuh

Ir. ZULINSA KAMAL
NIP. 19610709 199003 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.....	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Isu Strategis	4
E. Landasan Hukum	5
F. Sistematika	6
II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	7
B. Indikator Kinerja Utama	9
C. Perjanjian Kinerja	12
III AKUNTABILITAS	13
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
B. Akuntabilitas Keuangan	31
C. Capaian Prestasi dan Penghargaan.....	34
IV PENUTUP	35

DAFTAR TABEL

TABEL

2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh	9
2.2 Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018	11
2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018	12
2.4 Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018	13
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018	15
3.2 Capaian Kinerja Sasaran meningkatnya pengunjung perpustakaan.....	19
3.3 Data Pengunjung Perpustakaan 2018	20
3.4 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pengunjung Perpustakaan tahun 2013-2018.....	20
3.5 Program Kegiatan Anggaran dan Output yang dihasilkan	22
3.6 Peningkatan jumlah arsip yang dikelola di Depo arsip tahun 2014-2018.....	25
3.7 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan khasanah arsip	26
3.8 Pagu dan realisasi anggaran Dinas Perpustakaan Kota Payakumbuh.....	29
3.9 Tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2018	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Payakumbuh, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintah Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Menyikapi ditetapkannnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah kota Payakumbuh telah menerbitkan Peraturan daerah Kota Payakumbuh nomor 17 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, kewenangan urusan pemerintah bidang perpustakaan dan bidang kearsipan dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan tugas, fungsi, kewenangan, uraian tugas dan struktur organisasi diatur dengan Peraturan Walikota Payakumbuh nomor 112 tahun 2016.

Sebelumnya, urusan pemerintah bidang perpustakaan dan bidang kearsipan dikelola oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 04 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat dan Lembaga Teknis di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 66 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Payakumbuh. Dengan demikian terdapat peningkatan struktur organisasi pengelolaan arsip dan perpustakaan dari kantor menjadi dinas.

C. Tugas dan Fungsi

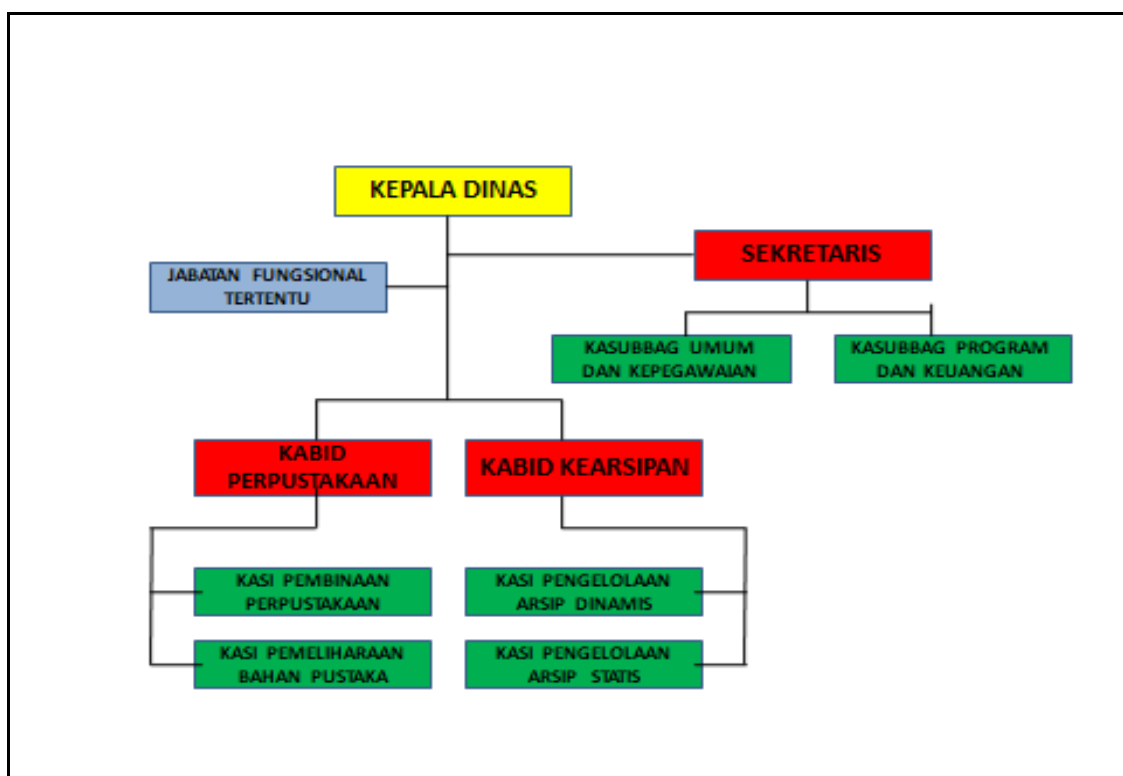
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mengemban tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Perpustakaan dan Kearsipan. Kepala Dinas berada dibawah Walikota dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.
- b. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan didukung oleh struktur organisasi seperti dibawah ini :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



D. Isu Strategis

Isu-isu strategis yang mempengaruhi pencapaian sasaran jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan antara lain:

1. Masih rendahnya pengunjung perpustakaan.

Kondisi tersebut disebabkan oleh :

- a. Sarana dan prasarana perpustakaan belum memadai

Sampai saat ini Kota Payakumbuh belum memiliki Gedung Perpustakaan Umum Daerah yang representatif dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bangunan perpustakaan daerah yang ada sekarang merupakan bekas rumah dinas Kepala Dinas Kesehatan kota Payakumbuh dan kondisi fisiknya juga sudah tidak layak, tidak aman dan tidak nyaman bagi pengunjung. Disisi lain, seiring dengan perubahan paradigma yang berkembang, perpustakaan bukan hanya sebagai tempat membaca, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat kegiatan masyarakat berbasis inklusi sosial. Untuk itu diperlukan adanya gedung perpustakaan umum daerah yang dapat menampung dan menjadi pusat kegiatan masyarakat.

- b. Sumber daya manusia pengelola perpustakaan belum sesuai kompetensi, dimana pada tahun 2018 Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh belum memiliki jabatan fungsional pustakawan dan kekurangan tenaga pengelola perpustakaan untuk melayani masyarakat.

- c. Kurangnya koleksi buku perpustakaan yang dibutuhkan masyarakat.

2. Masih banyak perpustakaan kelurahan yang belum memenuhi standar, yang disebabkan masih minimnya sarana dan prasarana perpustakaan, belum adanya pengelola perpustakaan dan kurangnya koleksi bahan pustaka.
3. Belum adanya gedung depo arsip yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Depo arsip berfungsi sebagai sarana penyimpan arsip statis dan arsip in aktif yang berusia lebih dari 10 tahun yang merupakan arsip dan penyelenggaraan pemerintahan kota Payakumbuh yang berasal dari semua Perangkat Daerah, BUMN/BUMD, Partai politik dan masyarakat.

Saat ini, depo arsip masih memanfaatkan gedung SD yang di regrouping di kelurahan Koto Kaciak Kubu Tapak Rajo. Kondisi bangunan tersebut tidak layak dijadikan depo arsip baik dari sisi kondisi bangunan maupun dari sisi keamanannya.

4. Masih rendahnya khasanah arsip yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, yang disebabkan karena masih rendahnya pemahaman Perangkat Daerah tentang pengelolaan arsip serta pemahaman tentang pentingnya arsip.
5. Masih rendahnya persentase Perangkat Daerah dan kelurahan yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku, yang disebabkan oleh belum adanya tenaga pengelola arsip, sarana dan prasarana pengelolaan arsip pada masing-masing perangkat daerah.

E. Landasan Hukum

LkjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ini disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

8. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 02 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2018 Nomor 2)
9. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 103 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 103);
10. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 81 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2018 Nomor 81);

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, gambaran umum organisasi, tugas dan fungsi, isu strategis, landasan hukum dan sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja tahun 2018 dengan mempedomani dokumen perencanaan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi capaian Kinerja Organisasi, realisasi anggaran dan capaian prestasi dan penghargaan.

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan uraian dan penjelasan sebagai berikut :

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh adalah dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Walikota Payakumbuh yang terpilih serta terintegrasi dengan potensi sumber daya yang tersedia. Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

Penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 dengan melibatkan *stakeholder* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, serta Forum Renstra sehingga Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh yang merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

1 Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Payakumbuh dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun mewujudkan visi ***“Payakumbuh Maju, Sejahtera, dan Bermartabat, dengan Semangat Kebersamaan Menuju Payakumbuh Menang”***.

Mengacu kepada visi kota RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 tersebut, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh menetapkan visi Tahun 2017-2022 adalah ***“Mewujudkan perpustakaan dan kearsipan sebagai pusat informasi dan dokumentasi berbasis teknologi informasi menuju masyarakat gemar membaca dan sadar arsip”***.

2 Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 tersebut diatas dirumuskan misi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan yang efisien dan efektif sesuai kaidah good governance
- b. Mewujudkan masyarakat gemar membaca
- c. Mewujudkan penataan dan pelayanan serta penelusuran dokumen/arsip daerah yang terintegrasi

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan tujuan organisasi yaitu :

- a. Meningkatnya kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- b. Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat
- c. Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dalam jangka waktu tahun 2012 - 2017 adalah :

- a. Meningkatnya nilai hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat
- b. Meningkatnya pengunjung perpustakaan
- c. Meningkatnya khasanah arsip

Tujuan, sasaran, indikator dan target kinerja Renstra pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh

No.	Bidang Urusan / Indikator	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target tahun					
					2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Nilai evaluasi AKIP oleh inspektorat	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat	Nilai	BB	BB	A	A	A	A
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Meningkatnya pengunjung perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun (orang)	Orang	7.500	9.000	10.500	11.500	12.500	13.000
3	Jumlah Khasanah Arsip	Meningkatnya arsip yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah khasanah arsip (berkas)	Berkas	6.000	7.250	8.000	8.500	9.000	9.500

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mandate (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang telah diidentifikasi dengan memperhatikan proses dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi.

Untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dan mengacu kepada rencana strategis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan formulasi pengukuran.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2018 diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan			Keterangan/Kriteria
				Alasan	Formula / Cara Pengukuran	Sumber Data	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat	Nilai	Masih belum maksimalnya akuntabilitas kinerja dan Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Penilaian AKIP DPK	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Penilaian AKIP oleh Inspektorat
2	Meningkatnya pengunjung perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Orang	Masih rendahnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan	Akumulasi jumlah pengunjung ke perpustakaan daerah dan perpustakaan keliling dalam 1 (satu) tahun	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Pengunjung yang datang ke Perpustakaan Daerah dan Pustaka keliling
3	Meningkatnya khasanah arsip yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah khasanah arsip	Berkas	Masih rendahnya jumlah arsip yang diserahkan oleh Perangkat Daerah ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan daerah	Akumulasi jumlah khasanah arsip yang ada di depo arsip yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah arsip yang ada di Depo Arsip

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Berdasarkan Rencana Strategis tahun 2017 – 2022 dan Rencana Kerja Tahun 2018, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang diperjanjikan antara Kepala Dinas dengan Walikota dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat	Nilai	BB
2	Meningkatnya pengunjung perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Orang	9.000
3	Meningkatnya khsanah arsip yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah khsanah arsip	Berkas	7.250

Dengan anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian target perjanjian kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.4
Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018

Program		Anggaran	Keterangan
1	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp. 411.908.699,-	APBD Kota
2	Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Rp. 117.780.730,-	APBD Kota
3	Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Rp. 112.003.071,-	APBD Kota
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	Rp. 5.717.000,-	APBD Kota
5	Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Rp. 121.181.500,-	APBD Kota

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban secara akuntabel melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Kota Payakumbuh yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2018 diuraikan sebagai berikut :

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Atau dengan kata lain pengukuran dilakukan dengan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tahun 2018 dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2018 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Orang	9.000	14.086	156,51	Sangat baik
2	Jumlah khasanah arsip	Berkas	7.250	10.645	146,82	Sangat baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian 2 (dua) Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melebihi target yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja Utama : Jumlah pengunjung perpustakaan terealisasi sebanyak 14.086 orang dari target sebanyak 9.000 orang.atau dengan capaian kinerja 156,51 % dan termasuk kategori Sangat Baik.
- b. Indikator Kinerja Utama : Jumlah khasanah arsip terealisasi sebesar 10.645 berkas dari target sebanyak 7.250 berkas atau dengan capaian kinerja 146,82 % dan termasuk kategori Sangat Baik.

2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sebagaimana disampaikan diatas bahwa capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tahun 2018 telah melebihi target ditetapkan dalam Renstra tahun 2017-2022.

Evaluasi dan analisis terhadap capaian sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Sasaran : meningkatnya pengunjung perpustakaan

Formula dari indikator ini adalah jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan umum daerah tahun 2018 dan pengunjung mobil perpustakaan keliling. Penghitungannya adalah jumlah pengunjung ke perpustakaan umum daerah dan perpustakaan keliling yang dilaksanakan ke kelurahan dan sekolah-sekolah. Pengunjung perpustakaan daerah tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 5.326 orang dari tahun 2017 dengan pengunjung 8.850 orang atau meningkat sebesar 60,18 %.

Peningkatan ini merupakan dampak positif dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan layanan perpustakaan, yaitu :

- Meningkatkan jumlah koleksi bahan perpustakaan baik judul buku maupun volumenya (Eksemplar).
- Meningkatkan promosi dan publikasi perpustakaan melalui kegiatan lomba-lomba literasi, mengadakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah, TK dan PAUD.
- Meningkatkan pembinaan dan supervisi ke perpustakaan kelurahan serta meningkatkan kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan kelurahan.
- Meningkatkan operasional pelayanan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah.. Dalam setiap kunjungan mobil perpustakaan keliling diatas, selalu dilakukan penyesuaian bahan bacaan dengan sasaran pemustaka yang akan dilayani.



Lomba Bercerita Tingkat SD se Kota Payakumbuh tanggal 21 Maret 2018



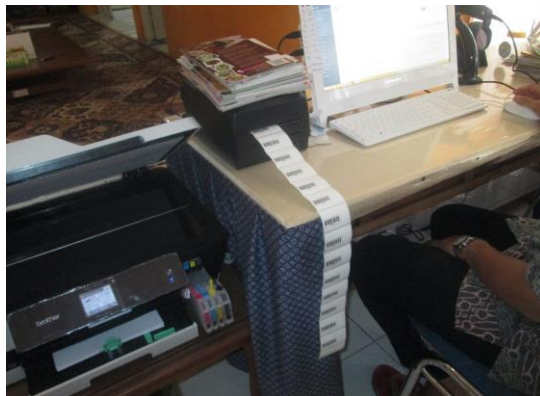
Lomba mewarnai gambar tingkat TK dan PAUD se Kota Payakumbuh Tahun 2018



Kunjungan TK dan PAUD ke Perpustakaan Umum Daerah



Kunjungan Mobil Pustaka Keliling ke Sekolah-sekolah setiap hari



Bagian dari proses otomasi perpustakaan



Bagian dari proses penjilidan Koran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Capaian kinerja sasaran meningkatnya pengunjung perpustakaan tahun 2018 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.2

Capaian kinerja sasaran meningkatnya pengunjung perpustakaan

No.	Indikator	Capaian tahun 2017	Capaian 2018			Kategori	Target akhir RPJMD	%
			Target	Realisasi	%			
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	8.850	9.000	14.086	156,51	Sangat baik	13.000	108,35

Capaian indikator kinerja jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2018 adalah sebesar 14.086 orang dari target sebesar 9.000 orang yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 156,51% atau melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian ini juga dipengaruhi oleh pelayanan perpustakaan tetap dibuka pada hari libur sabtu dan minggu, peningkatan jumlah koleksi bahan bacaan di perpustakaan. Jumlah kunjungan pelajar, mahasiswa, masyarakat dan PNS ke Perpustakaan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018 adalah sebanyak 4.690 orang.

Disamping itu kegiatan pustaka keliling yang dilaksanakan setiap hari pada hari kerja dengan sasaran sekolah-sekolah yang ada pada setiap kelurahan yang ada di Kota Payakumbuh. Dengan jadwal yang ditetapkan setiap bulan memilihkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jumlah pengunjung pada perpustakaan keliling pada tahun 2018 adalah sebanyak 9.396 orang.

Data pendukung pencapaian target indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.3
Data pengunjung perpustakaan tahun 2018

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Perpustakaan Daerah	Orang	4.690
2	Perpustakaan keliling	Orang	9.396

Pada tahun 2018, mobil perpustakaan keliling ditargetkan mengunjungi kelurahan dan sekolah sebanyak 180 kali di 48 kelurahan. Dan pada tahun 2018 terealisasi sebanyak 219 kali.

Gambaran pencapaian indikator jumlah pengunjung perpustakaan selama periode Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2014-2018 dapat dilihat pada table berikut :

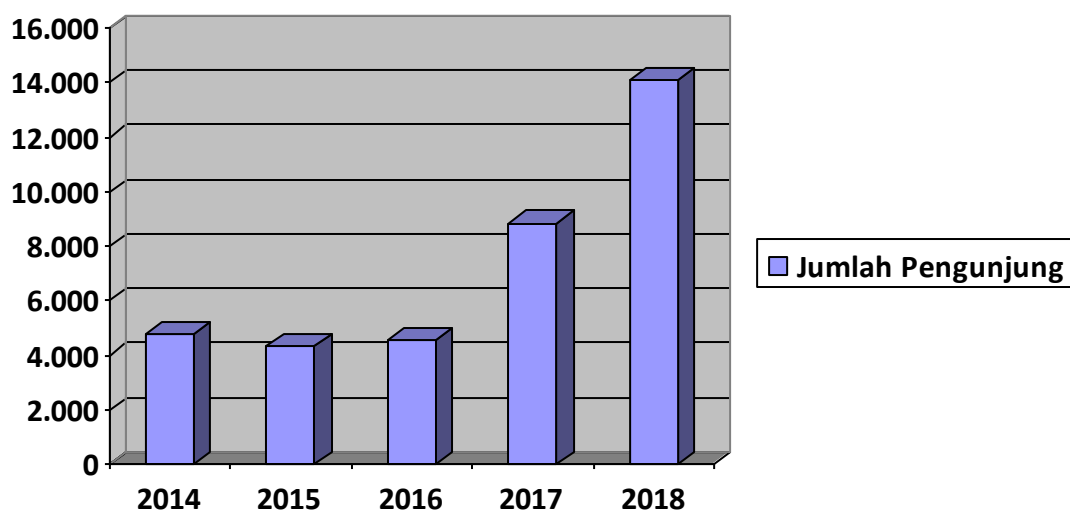
Tabel 3.4
Capaian kinerja indikator jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2014-2018

No.	Indikator Kinerja	Realisasi capaian kinerja (Orang)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah pengunjung perpustakaan	4.765	4.344	4.559	8.850	14.086

Bila digambarkan secara grafik, maka peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1

Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2014 - 2018



Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

No.	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Output	Menunjang/Kurang
1	Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	Pengembangan Minat dan Budaya Baca	10.1989.669	100.978.030	Terlaksananya pustaka keliling dan pelatihan pengembangan minat dan budaya baca	Menunjang
		Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	149.924.250	149.106.964	Jumlah pengelola perpustakaan yang dibina	Menunjang
		Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca	34.211.780	32.981.890	Jumlah peserta lomba publikasi perpustakaan	Menunjang
		Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	52.078.000	52.078.000	Jumlah buku perpustakaan yang dibeli	Menunjang
		Otomasi Perpustakaan	27.155.000	27.025.000	Jumlah buku perpustakaan yang di otomasi	Menunjang
		Pemeliharaan Buku-buku dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	46.550.000	46.427.800	terpeliharanya koleksi perpustakaan serta dilestarikannya buku-buku di perpustakaan	Menunjang

Keberhasilan capaian kinerja sasaran meningkatnya pengunjung perpustakaan yang melebihi target dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

a. Faktor pendukung, yang mempengaruhi pengunjung perpustakaan antara lain:

- Lokasi perpustakaan daerah yang strategis, berada di jalan utama kota, jalan Soekarno Hatta sehingga mudah diakses oleh masyarakat
- Koleksi bahan perpustakaan yang bertambah setiap tahun baik dari sisi judul maupun volumenya.
- Promosi keberadaan dan layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan kelurahan melalui kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan serta pelayanan perpustakaan keliling.
- Kerjasama dengan lembaga pendidikan (SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi) untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan
- Penerapan kunjungan perpustakaan keliling yang dilaksanakan setiap hari ke kelurahan dan sekolah se kota payakumbuh
- Pemilihan buku-buku bacaan yang di bawa pada pustaka keliling merupakan buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Layanan pada perpustakaan daerah tetap dibuka pada saat hari libur sehingga masyarakat dapat datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang pada hari libur.

b. Faktor penghambat yang dihadapi adalah :

- Belum tersedianya tenaga fungsional perpustakaan (pustakawan) di perpustakaan daerah.
- Sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat kurang termasuk gedung perpustakaan daerah yang tidak layak.
- Kurangnya ketersediaan anggaran untuk mengembangkan program pengembangan minat dan budaya baca

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya pengunjung perpustakaan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan sesuai standar perpustakaan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terutama pembangunan gedung perpustakaan daerah yang representatif.
 - b. Mengadakan tenaga fungsioal perpustakaan yang profesional sesuai peraturan perundang-undangan.
 - c. Meningkatkan jaringan kerjasama pengembangan perpustakaan dengan pihak-pihak lain yang peduli dengan perpustakaan
 - d. Mengembangkan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi.
2. Sasaran : meningkatnya khasanah arsip.

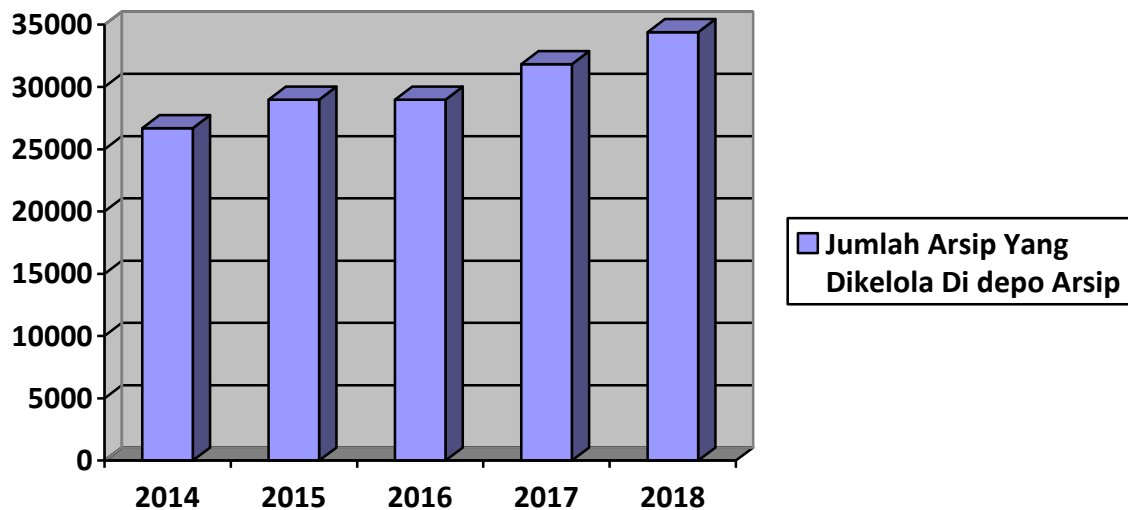
Jumlah arsip yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diatas adalah hasil pemilahan arsip yang berasal dari Perangkat Daerah dan disimpan di depot arsip. Arsip-arsip tersebut terdiri dari arsip in aktif dan arsip statis bahkan juga terdapat arsip yang masih aktif, yang seharusnya masih berada di unit kearsipan Perangkat Daerah. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah menerima arsip statis yang diserahkan oleh Perangkat Daerah untuk disimpan di Depot Arsip.

Sebelum diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Payakumbuh nomor 8 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh, pengelolaan arsip khususnya yang berada di Depot Arsip belum sesuai dengan peraturan yang berlaku. Arsip yang berada di depot arsip merupakan arsip yang diserahkan oleh Perangkat Daerah belum merupakan arsip statis ataupun arsip in aktif yang dikategorikan permanen ada akhir masa retensinya dengan kata lain masih terdapat arsip dinamis aktif yang diserahkan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Sehingga sampai tahun 2018, jumlah dokumen/arsip daerah yang disimpan dan dikelola di Depot arsip berjumlah 34.392 berkas. Dibanding dengan tahun 2014 dengan jumlah 26.691 berkas, maka terjadi peningkatan sebanyak 7.701 berkas.

Tabel 3.6

Peningkatan jumlah arsip yang dikelola di Depot arsip tahun 2014-2018

No.	Indikator Kinerja	Realisasi capai kinerja (Bekas)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah arsip yang dikelola di Depo Arsip	26.691	28.974	28.974	31.818	34.392



Untuk menyesuaikan dengan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah yang mengelola arsip statis dan arsip in aktif yang bersifat permanen pada akhir masa retensinya, yang disebut juga sebagai khasanah arsip, maka sasaran strategis untuk urusan pemerintahan bidang kearsipan disesuaikan menjadi jumlah khasanah arsip. Pendataan khasanah arsip ini baru dilaksanakan pada akhir tahun 2016 sehingga data yang tersedia baru pada tahun 2017 s.d 2018.

Khasanah arsip disini adalah arsip statis dan arsip inaktif dengan retensi diatas 10 tahun yang telah diserahkan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah Kota Payakumbuh. Arsip-arsip ini yang disimpan di Depot Arsip di kelurahan Koto Kaciak Kubu Tapak Rajo dan juga sebahagian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jalan Soekarno Hatta No. 175 Payakumbuh.

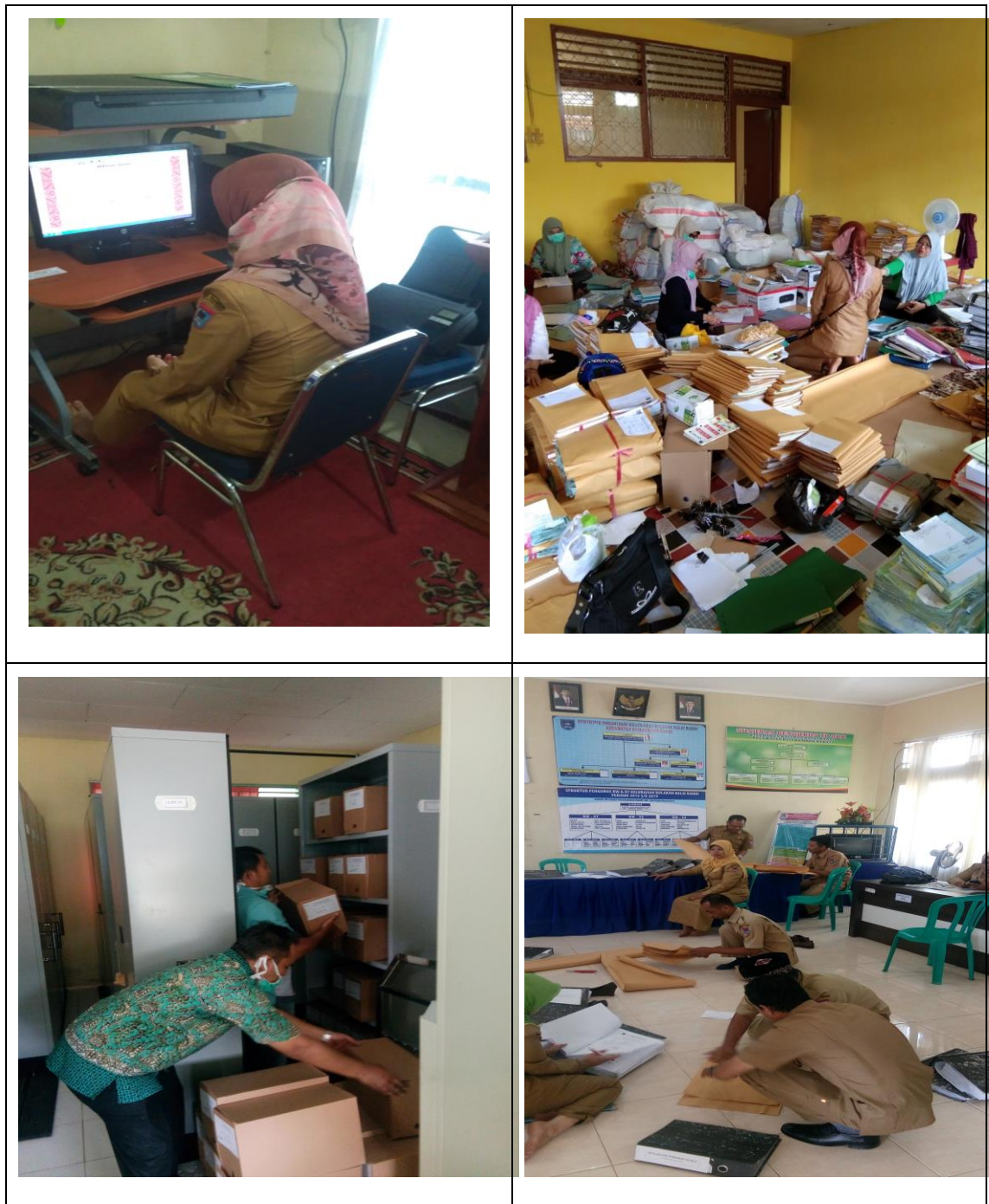
Pencapaian realisasi indikator kinerja diatas target yang ditetapkan sebesar 109,02% dapat tercapai karena upaya melakukan pendataan dan penataan ulang arsip yang diserahkan Perangkat Daerah ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Tabel 3.7
Capaian kinerja sasaran meningkatnya khasanah arsip

No	Indikator	Capaian tahun 2017	Capaian 2018			Kategori	Target akhir RPJMD	%
			Target	Realisasi	%			
1	Jumlah khasanah arsip	6.541	7.250	10.645	146,82	Sangat baik	9.500	112,05

Capaian kinerja nyata indikator jumlah khasanah arsip adalah sebesar 10.645 berkas dari target sebesar 7.250 berkas yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 146,82 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

FOTO-FOTO KEGIATAN





Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

No.	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Output	Menunjang/Kurang
1	Perbaikan sistim administrasi kearsipan	Penilaian dan Pendataan Ulang Dokumen/ Arsip Daerah	40.823.730	40.285.251	Tersusunnya JRA Substantif	Menunjang
		Penelusuran Arsip Statis	76.957.000	70.828.843	Terlaksananya penelusuran arsip tokoh Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh	Menunjang
2	Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Pendataan dan Penataan dokumen/ arsip Daerah	89.078.825	83.960.050	Tertatanya arsip OPD	Menunjang
		Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	22.924.246	12.567.296	Terlaksananya kegiatan arsip secara digital/perekaman arsip ijazah sekolah dan ASN	Menunjang
3	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kondisi Situasi Data	5.717.000	5.099.500	Jumlah OPD yang dikunjungi untuk monitoring arsip	Menunjang
4	Peningkatan kualitas pelayanan informasi	Sosialisasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	52.251.500	50.992.374	Jumlah perangkat daerah yang diberikan bimtek tata persuratan berbasis IT sesuai tata kearsipan	Menunjang
		Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/Swasta	68.930.000	63.666.329	Jumlah Perangkat Daerah dan kelurahan yang diberikan bimbingan teknis	Menunjang

Keberhasilan capaian kinerja sasaran meningkatnya khasanah arsip yang melebihi target dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung, yang mempengaruhi khasanah arsip antara lain:
 - Meningkatnya nomenklatur organisasi yang melaksanakan urusan kearsipan dari status kantor menjadi dinas.
 - Meningkatnya ketersediaan kebijakan/regulasi yang menjadi pedoman dalam pengelolaan arsip
- b. Faktor penghambat yang dihadapi adalah :
 - Masih kurangnya pemahaman aparatur tentang pentingnya arsip dan mekanisme pengelolaan arsip.
 - Masih sangat minimnya tenaga fungsional arsiparis dan belum tersedianya tenaga pengelola arsip di Perangkat daerah
 - Masih sangat minimnya sarana dan prasarana pengelolaan arsip baik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sendiri maupun di Perangkat daerah sebagai pencipta arsip
 - Belum tersedianya gedung depo arsip sebagai tempat menyimpan arsip-arsip penting daerah

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya khasanah arsip, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan solusi perbaikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan arsip sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia terutama pembangunan gedung depo arsip yang representatif.
- b. Mengadakan tenaga fungsional arsiparis sesuai peraturan perundang-undangan dan menetapkan tenaga pengelola arsip di masing-masing perangkat daerah.
- c. Meningkatkan pemahaman ASN tentang pentingnya arsip melalui sosialisasi dan bimbingan teknis
- d. Mengembangkan pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi.

B. Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta untuk mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah dialokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh melalui DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp. 1.396.550.241,-. Realisasi anggaran mencapai Rp. 1.232.528.586,- atau dengan serapan dana mencapai 88,26 %. Dengan demikian maka pada Tahun 2018 terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 164.021.655,- atau sebesar 11,74%. Sisa anggaran terbesar tidak terealisasi adalah perencanaan pembangunan gedung perpustakaan daerah yang dianggarkan pada anggaran perubahan diusulkan dana sebesar Rp. 100.000.000,-

Namun seiring waktu berjalan ketersediaan lokasi atau tanah Pemerintah Kota Payakumbuh tidak bisa di alokasikan. Dan surat keterangan ketidak tersediaan tanah keluar sudah pada pertengahan bulan Desember 2018 sehingga tidak cukup waktu untuk pelaksanaan perencanaan.

Bila dikaitkan akuntabilitas keuangan dengan pencapaian target sasaran strategis, maka realisasi anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya pengunjung perpustakaan

Untuk pencapaian target kinerja meningkatnya pengunjung perpustakaan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 411.908.699,- untuk menyelenggarakan 1 (satu) program dengan 6 (enam) kegiatan. Realisasi anggaran mencapai Rp. 408.597.684,- atau sebesar 99,19%.

Dengan realisasi tersebut, capaian kinerja meningkatnya pengunjung perpustakaan terealisasi sebesar 156,51%.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya khasanah arsip

Untuk pencapaian target kinerja meningkatnya khasanah arsip dialokasikan anggaran sebesar Rp. 356.682.301,- untuk menyelenggarakan 4 (empat) program dengan 7 (tujuh) kegiatan. Realisasi anggaran mencapai Rp. 327.399.643,- atau sebesar 91,79%.

Dengan realisasi tersebut, capaian kinerja meningkatnya pengunjung perpustakaan terealisasi sebesar 146,82 %.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh pada Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh
Tahun 2018

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya nilai hasil evaluasi AKIIP oleh inspektorat	627.959.241,-	496.531.259,-	79,07%
2	Meningkatkan pelayanan perpustakaan	411.908.699,-	408.597.684,-	99,20%.
3	Meningkatkan pelestarian arsip daerah sebagai bukti akuntabilitas kinerja	356.682.301,-	327.399.643,-	91,79%.
	Jumlah	1.396.550.241	1.232.528.586,-	88,26%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh pada Tahun 2018.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2018, dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Periode 2017 - 2021
Tahun 2018**

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya pengunjung perpustakaan	1.1	Jumlah pengunjung perpustakaan	orang	9000	14086	156.51	1 Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	411.908.699	408.597.684	99.20
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					156.51	TOTAL PER SASARAN	411.908.699	408.597.684	99.20
		TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 57.31 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 157.78 %											
2	Meningkatnya khasanah arsip	2.1	Jumlah khasanah arsip	bekas	7250	10645	146.83	2 Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	112.003.071	96.527.346	86.18
								3 Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	121.181.500	114.658.703	94.62
								4 Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	117.780.730	111.114.094	94.34
								5 Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	5.717.000	5.099.500	89.20
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					146.83	TOTAL PER SASARAN	356.682.301	327.399.643	91.79
		TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 55.04 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 159.96 %											
3	Meningkatnya nilai hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat	3.1	Hasil penilaian AKIP DPK oleh Inspektorat	Nilai	BB	A	125.00	6 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	405.372.296	375.465.061	92.62
								7 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	205.496.550	104.138.898	50.68
								8 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	9.900.000	9.900.000	100.00
								9 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	7.190.395	7.027.300	97.73
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					125.00	TOTAL PER SASARAN	627.959.241	496.531.259	79.07
		TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 45.93 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 158.09 %											
								TOTAL KESELURUHAN	1.396.550.241	1.232.528.586	88.26

C. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh melakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah memperoleh Peringkat ke dua Laporan Audit Kearsipan Eksternal (LAKE) se Sumatera Barat dengan nilai 70,26

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Tahun 2018. Penyampaian LKjIP ini merupakan amanat yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

LkjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga analisis kinerja.

Dalam Tahun 2018 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 156,51% dengan kategori sangat baik

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 146,82% dengan kategori sangat baik

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perpustakaan dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan, telah dialokasikan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Payakumbuh sebesar Rp. 1.396.550.241,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.1.232.528.586,- atau dengan serapan anggaran mencapai 88,26%.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Payakumbuh.

Payakumbuh, Januari 2019
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Payakumbuh

Ir. ZULINSA KAMAL
NIP. 19610909 199003 2 002